

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam peneliti ini, menerapkan metode riset kuantitatif berjenis riset deskriptif guna menerangkan pengaruhnya motivasi, disiplin, pelatihan kerja kepada kinerja pegawai. Kuantitatif ini sebagai metode yang melakukan kesimpulan secara umum terhadap sampel dan populasi yang ditetapkan sebagai uji hipotesis.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Pada riset berikut memiliki sifat pengembangan dan replikasi. Penelitian ini memiliki alat penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan dalam penelitian dilihat dari masa waktu, objek yang digunakan untuk meneliti dalam melaksanakan risetnya.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Dalam riset penulis meneliti karyawan yakni dalam PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam. Lokasi ini berada pada Komplek Ruko Palm Spring Blok D2 no 01.

##### **3.3.2 Periode Penelitian**

Dimulai April 2022 hingga terselesaikannya skripsi, riset diselenggarakan sepanjang enam bulan. Sejauh ini, kami akan menyelenggarakan riset.

Kegiatan	Sep-22	Okt-22	Nov-22	Des-22	Jan-23	Feb-23
Latar Belakang						
Melaksanakan perumusan atas suatu masalah						
Studi Kepustakaan						
Metode Penelitian						
Melaksanakan suatu pengumpulan dan penyebaran informasi data kuesioner						
Menuntaskan Uji Data						
Melaksanakan penyelesaian Skripsi						

**Tabel 3. 1 Periode Penelitian**

**Sumber :** Penulis, 2022

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut (Hartono & Siagian, 2020) Populasi adalah merupakan daerah abstraksi yang mempunyai kuantitas dan keunikan spesifik yang terdapat dari objek/subjek kemudian akan ditentukan oleh peneliti untuk melanjutkan dan menjelaskan penjelasan secara detail dan rinci. Populasi yang diteliti oleh peneliti adalah karyawan PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam yang memiliki jumlah karyawan 116 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut (Septian, 2020) Sampel merupakan karakteristik dan total maupun karakteristik bagiannya populasi itu. Riset mempergunakan sampel seluruh karyawan PT Bank Perkreditan Rakyat Batam yaitu 116 karyawan.

### **3.4.3 Teknik Penentuan Besaran Sampel**

### **3.4.4 Teknik Sampling**

Riset berikut mempergunakan metode *non probability sampling*. Menurut (Fahraini & Syarif, 2022) *Non probability sampling* adalah cara dalam pengambilan suatu produk yang tidak memberikan kesempatan kepada setiap anggota atau unsur populasi yang diambil sebagai sampel. Teknik mengambil data pada riset berikut mempergunakan sampel jenuh. Menurut (Harahap & Tirtayasa, 2020) sampel jenuh yakni teknik riset sampel manakala seluruh anggota populasinya digunakan secara seluruh.

### **3.5 Sumber Data**

Diamati mengacu kepada sumber data dapat dibagi jadi dua yakni data sifatnya sekunder beserta primer yang dengan cara langsung menyampaikan informasi data didalamnya, kemudian data sekunder dengan cara tidak langsung menyampaikan informasi kepada penghimpun informasi, misalnya dari individu lainnya ataupun berbentuk dokumen (Ahyar *et al.*, 2020:5). Sumber data primer bermula dari angket.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Periset mempergunakan landasan tiga metode yakni observasi, survei, beserta dokumentasi. Periset menyebarkan angket mengacu pada sehimpunan berbagai pertanyaan yang harus diisi oleh respondennya guna menghimpun informasi data. Persepsi responden dilaksanakan uji memanfaatkan skala Likert

(Sugiyono, 2019:3). Kemudian bagan rasio likert dalam mengalkulasi balasan responden:

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Disiplin Kerja (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga peralatan yang disediakan perusahaan.</li> <li>2. Ketepatan waktu</li> <li>3. Menggunakan kartu identitas karyawan, surat izin dan memakai seragam kantor</li> <li>4. Tanggung jawab yang tinggi</li> </ol>	Likert
Motivasi Kerja (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan rasa aman</li> <li>2. Kebutuhan fisiologis</li> <li>3. Kebutuhan social</li> <li>4. Kebutuhan aktualisasi diri</li> <li>5. Kebutuhan Penghargaan.</li> </ol>	Likert
Pelatihan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas Materi</li> <li>2. Kualitas Sarana dan fasilitas Pelatihan</li> <li>3. Kualitas Metode Pelatihan</li> <li>4. Kualitas Pelatihan</li> <li>5. Kualitas instruktur pelatihan</li> </ol>	Likert
Kinerja Karyawan (Y1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran</li> <li>2. Ketetapan Waktu</li> <li>3. Jumlah Pekerjaan</li> <li>4. Kualitas Pekerjaan.</li> </ol>	Likert

### **3.8 Metode Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Menganalisis terhadap informasi atau data yang diperoleh dan disimpulkan sesuatu sifat paling penting mengenai suatu variabel yang diamati. Untuk (Sugiyono, 2018:8) memaparkan riset deskriptif maksudnya untuk mengadakan pemahaman serta pendeskripsian situasi sosial lebih merinci

Menganalisis di riset ini bermanfaat guna menampilkan data serta menjabarkan data faktor bebas di faktor terikat dalam kepuasan kerja karyawan.

#### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

Riset berikut menerapkan kalkulasi dalam variabel dengan pemanfaatan item kuesioner saat mengujikan kualitas dari informasi yang diperoleh. Adapun target yang akan dicapai melalui riset yaitu memahami instrumen yang dipergunakan apakah memiliki sintadarisasi yang dapat dikatakan sebagai informasi andal maupun valid.

##### **3.8.2.1 Uji Validitas**

(Sugiyono, 2018:6) menjabarkan menguji tingkatan kevaliditasan kepada data sebagai instrumen atau alat dipakai dalam mengungkapkan valid ataupun tidak pemerolehan informasi tersebut. Untuk (Indriantoro & Supomo, 2018:4) Validitas berarti sejauh apakah jarak instrumen kalkulasi dapat membagikan item yang akan dihitungnya.

Mengacu terhadap uji bisa dipahami bagaimanakah seluruh pertanyaan di kuesioner sebenarnya dapat mengukur keadaan dari responden yang sebenarnya.

Menguji validitas pun menunjukkan sejauh apakah perbedaan yang muncul antara pengujian terhadap respondennya.

Menguji bagi validitas dapat diberi pembuktian mengacu kepada kalkulasi kaitannya *Product Moment* selaras terhadap rumus yaitu:

$$R = \frac{n \sum X*Y - (\sum X)*(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2]*[(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3.1** Korelasi Product Moment

**Sumber:** (Sugiyono, 2018)

Catatan:

- n = Jumlah sampel
- X = Nilai variabel
- Y = Jumlah nilai variabel

Persyaratannya di pengujian berikut yakni:

1. Dalam data dapat mengungkapkan bahwasanya data itu valid manakala besarannya di r hitung relatif berjumlah lebih tinggi dibandingkan besaran yang ada di r tabel. Ditentukan berdasarkan syarat hitung R hitung dan R tabel.
2. Dalam data dapat mengungkapkan bahwasanya data itu tidak valid manakala besarannya di r hitung relatif berjumlah lebih rendah dibandingkan besaran yang berada pada r tabel.

### 3.8.2.2 Uji Realibilitas

Untuk (Sugiyono, 2018:6) menjabarkan bahwasanya reliabilitas adalah instrumen mengukur dikatakan andal manakala instrumen tersebut memberi bukti hasilnya sama walaupun diujikan pihak yang tidak sama. Reliabilitas turut bisa

menunjukkan sejauh apakah instrumen bisa diharapkan ataupun tidak. Menguji pada riset dipakai guna menunjukkan dan membagikan bagian konsistennya dari instrumen (Indriantoro & Supomo, 2018)

Pengujian ini bisa menggunakan metode *Cronbrach Alpha* merujuk pada suatu rumus dasar ini.

$$R_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\} \quad \text{Rumus 3.2 Cronbach Alpha}$$

**Sumber :** (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

$r_1$  = CA atau *Cronbrach Alpha*

$k$  = *Mean* kuadrat antara subyek

$\sum si^2$  = *Mean* kuadrat kesalahan

$St^2$  = Varians total

**Tabel 3.5** Indeks Koefisien Reliabilitas

Rentang dari suatu Skala	Patokan
>0,20	Sangat Kecil
0,20-0,399	Kecil
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Besar

0,80-1,00	Sangat Besar
-----------	--------------

Kebijakan saat menguji ini yaitu manakala nilai CA yang diperoleh melebihi 0,60 baru dapat dinyatakan sebagai informasi yang andal, dan juga sebaliknya.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Pemodelan regresi dipakai dalam menghitung apakah informasi tersebut ada kekeliruan atau tidak. Maka sebab itu, bentuk atau pemodelan yang dipakai wajib mempunyai beberapa hal yang dikatakan merupakan anggapan klasik (Prasetyo & Jannah, 2018:6)

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Menguji normalitas mempunyai peranan untuk memberi keyakinan bahwasanya informasi wajib relatif tersebar secara wajar. Menguji dapat dilakukan menggunakan pemanfaatan uji *Kolmogorov Smirnov*. (Nawari, 2020) menguji diselenggarakan dengan analogi *nominal probability* suatu pendistribusian yang diasumsikan persebaran empirik. Formula pada kalkulasi *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

$$\text{Kolmogorov } D_n = \sup |F_n(x) - F_x| \quad \text{Rumus 3.3}$$

**Sumber :** (Sugiyono, 2018)

Di mana :

$D^2$  = Angka yang ada dalam *Kolmogorov*

*sup* = *Supreme*



$F_n(x)$  = Mungkin empiris

$F_x$  = Mungkin teoritis

Patokan di menguji riset yaitu manakala angkanya sig. yang diterima bernilai melebihi 0,05 berarti informasinya dikatakan telah tersebar secara normal. Manakala angka yang diterima condong tidak melebihi 0, 05 berarti informasinya dikatakan tidak tersebar secara normal.

### 3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Menguji diterapkan agar mencapai pemahaman apa dalam model regresinya dijumpai ada korelasi di tengah-tengah faktor independen.

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2} \quad \text{Rumus 3.4. VIF}$$

**Sumber :** (Sugiyono, 2018)

Patokan saat menguji yaitu manakala skor VIF yang diterima condong tidak melebihi 10, artinya data tersebut dikatakan data terbebaskan dari multikolinearitas.

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastitas

Pengujian heterokedasititas memakai pengujian glejser Pengujian ini menggunakan metode empiris atau dapat disebut uji glejser. Data yang menunjukkan memiliki nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka variabel tersebut mengalami heteroskedastisitas maupun homoskedastisitas Pengujian berikut dilakukan berdasarkan manfaat menguasai apakah ada ataupun tidak pemodelan regresi dampak atas perbedaan varian dari faktor residualnya. Model regresi dikatakan ada tingkatan baik manakala homoskedastisitas ataupun tidak dijumpai

heterokedastisitas sebab hasil mengolah data pengumpulan data yang mempergantikan beragam patokan (Ghozali, 2018)

Persyaratan di uji berikut yaitu manakala angka kalkulasinya atas sig. mempunyai nilai melebihi 0, 05 yang sehingga data tersebut akan ada pengakuan sebagai informasi terbebaskan dari heteroskedastisitas.

### **3.8.3 Uji Pengaruh**

#### **3.8.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Menganalisis tersebut umumnya merupakan ekspansi dalam regresi liner sederhana, yaitu menambahkan angka di satu variabel independen jadi lebihnya satu variabel independen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i \quad \text{Rumus 3.5. Regresi Linear Berganda}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2018)

Di mana :

Y = Variabel yang terdapat pada Y

1 = Variabel yang terdapat pada X1

2 = Variabel yang terdapat pada X2

a = Konstanta

b1,b2 =Koefisien Regresi

e<sub>i</sub> = Faktor Kesalahan

### 3.8.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dikatakan merupakan koefisien determinasi beragam yang dekat terhadap koefisien  $r^2$ .  $R$  nyaris serupa  $r$ , namun kedua itu memiliki perbedaan dalam guna atau fungsinya.

$$R^2 = \frac{(ryx_1)+(ryx_2)-2((ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2))}{1-(rx_1x_2)^2} \quad \text{Rumus 3.6 Determinasi } (R^2)$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2018)

### 3.8.4.3 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen pada variabel dependen. Pada uji t dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  dan manakala angka sig.  $> 0,05$ . Berarti dikatakan variabel bebasnya tidak ada pengaruh dengan bermakna kepada variabel terikat. (Larosa et al., 2021). Pengujian ini dipakai guna memberi keyakinan pembuktian atas anggapan variabel independen dalam variabel dependen yang dilaksanakan secara berparsial.

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}} \quad \text{Rumus 3.7. Uji t}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2018)

Kebijakan dalam menguji ini ialah  $H_a$  akan ada penerimaan dengan determinasi  $t_{hitung}$  memiliki hasil pengkalkulasian lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Sebaliknya  $H_a$  akan diberi penolakan dengan determinasi  $t_{hitung}$  memiliki hasil pengkalkulasian lebih rendah daripada  $t_{tabel}$ .

#### 3.8.4.4 Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat apakah variabel independennya ada pengaruh dengan cara bersimultan. Dengan ketentuan manakala angka sig yang didapatkan melebihi 0,05 maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan variabel independent tidak berpengaruh secara simultan signifikan kepada variabel dependennya, lalu manakala angka sig. yang diperoleh kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak karena nilai variabel dependen berpengaruh signifikan secara silmutan. Pengujian ini dipakai guna meyakinkan pembuktian atas anggapan variabel independen dalam variabel dependennya yang dilaksanakan secara bersimultan atau bersamaan.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.8. Uji F}$$

**Sumber :** (Priyatno, 2018)

Kebijakan dalam menguji ini ialah  $H_a$  akan ada penerimaan dengan determinasi  $F_{hitung}$  memiliki hasil pengkalkulasian lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Sebaliknya  $H_a$  akan diberi penolakan dengan determinasi  $t_{hitung}$  memiliki hasil pengkalkulasian lebih rendah daripada  $t_{tabel}$ .

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3. 1 Uji F}$$

**Sumber :** (Priyatno, 2018)

Kebijakan dalam menguji ini ialah  $H_a$  akan ada penerimaan dengan determinasi  $F_{hitung}$  memiliki hasil pengkalkulasian lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Sebaliknya  $H_a$  akan diberi penolakan dengan determinasi  $t_{hitung}$  memiliki hasil pengkalkulasian lebih rendah daripada  $t_{tabel}$